

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan asuhan keperawatan dan pembahasan yang dilakukan pada Tn. D dengan diagnosa Halusinasi Pendengaran pada tanggal 18 Juni 2025 dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan pengkajian yang dilakukan, data yang ditemukan sesuai dengan data-data teoritis klien dengan halusinasi, seperti, bicara/tertawa sendiri, marah-marah tanpa sebab, menyendengkan telinga ke arah suara, menutup telinga, mengatakan mendengar suara-suara gauh/berisik, mendengar suara-suara yang mengajak bercakap-cakap, mendengar suara anak kecil.
2. Diagnosis keperawatan yang diangkat pada Tn. D sesuai dengan diagnosi teoritis yang biasa muncul pada klien yaitu, Risiko Perilaku Kekerasan, Isolasi sosial dan halusinasi Pendengaran.
3. Intervensi yang direncanakan untuk klien Tn. D sesuai dengan penatalaksanaan untuk menurunkan tanda dan gejala halusinasi pendengaran yaitu dengan pemberian dan pemberian strategi pelaksanaan 1-4 dan pada strategi pelaksanaan 4 diberikan juga terapi okupasi melipat origami untuk mengurangi halusinasi pendengaran yang terjadi pada klien.
4. Implementasi yang dilakukan sesuai dengan konsep asuhan keperawatan yang telah direncanakan yaitu SP 1 dilakukan selama 1 hari, SP 2 dilakukan selama 1 hari, SP 3 dilakukan selama 1 hari dan SP 4 selama 1

hari. Terapi okupasi melipat origami dilakukan selama 3 hari berturut-turut dengan waktu 30 menit dan tidak ditemukan adanya kendala untuk penerapan implementasi.

5. Hasil evaluasi akhir menunjukkan bahwa penerapan pemberian terapi okupasi melipat origami pada pasien halusinasi dapat mengurangi tanda gejala dan membuat pasien halusinasi menjadi tenang.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat menjadi tambahan sumber bacaan atau referensi dalam tindakan keperawatan, khususnya mengenai asuhan keperawatan pada pasien halusinasi pendengaran dengan pemberian terapi Okupasi Melipat Kertas Origami.

2. Bagi Institusi Rumah Sakit

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dapat diaplikasikan oleh perawat untuk mengurangi halusinasi pendengaran pada pasien Gangguan Persepsi Sensorik dengan tindakan Kerajinan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Agar peneliti selanjutnya mengetahui bagaimana merawat pasien dengan halusinasi pendengaran dan dapat dikembangkan lagi untuk Karya Ilmiah Akhir Ners berikutnya.